

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain. Mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya (Depdiknas, 2007: 97). Kemampuan berbahasa merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa yang memadai yang dilihat dari sistem bahasa, sedangkan keterampilan bahasa merupakan kecakapan seseorang untuk memakai bahasa baik dalam menulis, membaca, menyimak, maupun berbicara (KBBI offline v1.1)

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dan merupakan bahasa nasional untuk negara Indonesia. Didalam pembelajaran Bahasa Indonesia kita diajarkan menggunakan bahasa yang baik dan benar, baik secara lisan maupun secara tertulis didalam lingkungan sekolah, rumah, maupun lingkungan sekitar. Pembelajaran bahasa selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa juga untuk meningkatkan kemampuan berfikir, mengungkap gagasan,

perasaan, pendapat, persetujuan keinginan, penyampaian informasi tentang suatu peristiwa dan memperluas wawasan.

Menurut Depdiknas (2007: 97-98) Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai (1) Keterampilan menyimak, (2) Keterampilan berbicara, (3) Keterampilan membaca, (4) Keterampilan menulis.

Di antara keempat keterampilan tersebut, yang paling membutuhkan penguasaan keterampilan paling tinggi adalah keterampilan berbahasa dalam bidang menulis. Keterampilan menulis sangat dibutuhkan banyak aspek antara lain penguasaan kosa kata sebagai faktor intrinsik yang mendukung keterampilan menulis. Pada hakikatnya menulis merupakan keterampilan seseorang dalam mengekspresikan pikiran, perasaan, dan gagasan yang disampaikan melalui bahasa tulis yang realisasinya berupa simbol-simbol, grafis, dan lambang sehingga orang lain dapat membaca dan memahami pesan yang terkandung didalam tulisan. Dalam menulis dibutuhkan adanya ketelitian, kepaduan, keruntutan, dan kelogisan antara kalimat satu dengan kalimat yang lain, antara paragraf satu dengan paragraf berikutnya sehingga akan membentuk sebuah karangan atau cerita yang baik dan utuh.

Di dalam pembelajaran bahasa selama ini peserta didik masih merasa kesulitan dalam pelajaran Bahasa Indonesia terutama pembelajaran yang menggunakan keterampilan menulis. Pada umumnya peserta didik

masih kesulitan untuk menulis sebuah karangan, karena peserta didik diminta menulis karangan tentang pengalaman pribadi sehingga peserta didik tidak mempunyai ide-ide yang bagus untuk membuat sebuah karangan. Mereka merasa kebingungan apa yang harus mereka tulis dari satu kalimat ke kalimat lainnya agar menjadi sebuah paragraf untuk membentuk sebuah karangan, karena pengalaman pribadi peserta didik sudah begitu lama yang mereka alami. Oleh karena itu, diperlukan alternatif atau jalan keluar untuk mengembangkan keterampilan menulis peserta didik.

Di dalam mengajar guru masih cenderung konvensional, sehingga peserta didik kurang termotivasi untuk menulis sebuah karangan. Keterampilan menulis memang menjadi satu keterampilan berbahasa yang paling sulit untuk dikuasai, karena ada dua unsur yang harus dikuasai oleh penulis yaitu unsur bahasa, seperti ejaan, struktur kalimat, kohesi, dan koherensi, serta unsur non bahasa yang dijadikan ide, perasaan, dan pendapat dalam sebuah tulisan yang meliputi pengetahuan dan pengalaman pribadi penulis. Pada umumnya, peserta didik masih mengalami hambatan ketika diberi tugas oleh guru tentang menulis. Mereka mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat dan kurang menguasai tata bahasa dan tanda baca dalam membuat menulis karangan. Kesulitan-kesulitan tersebut menyebabkan mereka tidak mampu untuk menyampaikan pikiran dan gagasan dengan baik sehingga peserta didik tidak mau menulis dan tidak mempunyai ide yang akan dibuat untuk karangan. Dengan demikian perlu

adanya media sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan.

Media alam sekitar merupakan salah satu media yang cukup efektif untuk pembelajaran menulis karangan. Media alam sekitar adalah segala sesuatu yang terdapat dilingkungan sekitar kita yang dapat menunjang pembelajaran menulis karangan, karena bisa menemukan ide-ide untuk menulis karangan. Media ini juga sangat murah sehingga dapat digunakan secara efektif untuk pembelajaran menulis karangan. Selain itu, media alam sekitar juga dapat menghilangkan kebosanan dan kejenuhan peserta didik didalam kelas. Dengan adanya media alam sekitar peserta didik bisa merasakan alam dan mengenal alam yang ada dilingkungan sekitar. Selama ini pembelajaran hanya didalam ruangan kelas, akan tetapi dengan adanya media alam sekitar peserta didik dapat diajak ke luar ruangan pada saat pembelajaran berlangsung. Peserta didik diajak untuk mengamati bagaimana lingkungan alam sekitar kita. Hal ini akan membuat menarik perhatian siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Hal ini yang terjadi dikelas V A SDI 07 PANJANG WETAN, kemampuan untuk menulis karangan masih begitu rendah. Nilai mengarang mereka masih dibawah KKM. Mereka merasa kesulitan ketika harus menulis karangan. Penguasaan bahasa dan kosa kata mereka juga masih kurang baik. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain yaitu belum adanya penggunaan media sebagai pendukung pembelajaran, sehingga kreatifitas dan ide-ide siswa tidak dapat tertuang dengan baik.

Oleh karena itu ada pemecahan masalah untuk pembelajaran menulis karangan yaitu dengan cara peneliti berkolaborasi dengan guru kelas V A untuk melakukan upaya peningkatan keterampilan menulis karangan pada siswa kelas V A melalui pemanfaatan media alam sekitar dalam menulis karangan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul *“Pemanfaatan Media Alam Sekitar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V A SDI 07 Panjang Wetan, Pekalongan Tahun Ajaran 2013/ 2014”*.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya siswa dalam menggunakan tanda baca.
2. Kurangnya keberanian siswa untuk membacakan hasil karangan didepan kelas.
3. Rendahnya keterampilan siswa dalam menulis karangan.
4. Media pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga pembelajaran Bahasa Indonesia masih monoton.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini adalah : “Adakah

peningkatan keterampilan siswa dalam menulis karangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan pemanfaatan media alam sekitar?

D. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian, tujuan merupakan titik puncak untuk merealisasikan aktifitas belajar yang dapat dijadikan sebagai petunjuk sehingga penelitian dapat berjalan sesuai apa yang diinginkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

a. Tujuan Umum

1. Membantu guru untuk mengatasi permasalahan pembelajaran.
2. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
3. Menambah wawasan dan pengetahuan guru permasalahan yang sedang diteliti.

b. Tujuan Khusus

Meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan pemanfaatan media alam sekitar pada kelas V A SDI 07 Panjang Wetan, Pekalongan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan pada tingkat teoritis kepada pembaca dan guru dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui pemanfaatan media alam sekitar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Dapat memperoleh pengalaman secara langsung dalam menerapkan proses pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam keterampilan menulis melalui pemanfaatan media lingkungan sekitar.

b. Bagi guru

1. Sebagai bahan pertimbangan guru maupun calon guru untuk memilih media yang tepat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Membantu guru untuk mengembangkan keterampilan dalam mengajar.
3. Membantu guru untuk memperluas pengetahuan dan wawasan dalam mengenalkan media alam sekitar untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan.

c. Bagi siswa

1. Diharapkan bisa membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Menumbuhkan semangat belajar siswa agar siswa tidak merasa bosan dan pembelajaran lebih menyenangkan.